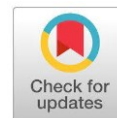


Penyuluhan Tata Cara Mencuci Tangan yang Tepat di Siswa Sekolah Dasar MIS/SDI DDI Gusung Makassar

Marisca Jenice Sanaky*



Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

Article history

Received: 02-02-2023

Revised: 10-03-2023

Accepted: 27-03-2023

Keywords:

covid-19,
hand washing,
community

*Corresponding Author

Nama: Marisca Jenice Sanaky

Email: sanakymarisca@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang telah menyebar diseluruh dunia. Laju penambahan kasus Covid-19 juga masih terus bertambah. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat sejak dini melalui gerakan masyarakat hidup sehat. Sebelum dilakukan demonstrasi, peserta diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui gerakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir agar tercipta hidup bersih dan sehat, pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir. Penyuluhan dilakukan menggunakan media power point dan liflet selanjutnya dilakukan praktik mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Dari hasil penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan tingkat pengetahuan orangtua dan perilaku anak menjadi meningkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan guna menjaga hidup sehat.

Covid-19 is an acute respiratory infection caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) strain that has spread throughout the world. The rate of addition of Covid-19 cases is also still growing. Community service aims to improve people's knowledge, attitudes and behaviors from an early age through healthy living community movements. Before the demonstration, participants were given counseling on the importance of maintaining cleanliness and health through hand washing movements with soap and running water to create a clean and healthy life, knowledge about how to wash hands properly and correctly using soap and running water. Counseling was carried out using power point media and liflets, then the practice of washing hands using soap and running water was carried out. From the results of counseling and demonstrations carried out, the level of parental knowledge and children's behavior has increased about the importance of maintaining cleanliness in order to maintain a healthy life.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Timah, [2021](#)). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Suhartati et al., [2020](#)). Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial. Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker (Alim, [2021](#)). Berbagai macam penyakit infeksi menular tumbuh dengan subur di Indonesia sampai ke pelosok-pelosok, yaitu ke tiap provinsi, lalu ke tiap kota dan kabupaten, termasuk Kabupaten Pangandaran. Hal ini jelas akan menurunkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pangandaran. Penyebab dari semua kejadian ini yang paling utama adalah dilatarbelakangi oleh perilaku masyarakat yang salah dalam hal kebiasaan mencuci tangan, sehingga penularan penyakit infeksi mudah terjadi dan menyebar dimana-mana (Sumarna et al., [2021](#)).

Melihat dari kondisi kelurahan gusung sebagai tiga besar dalam penyebaran covid 19, maka tim pengabdian tertarik untuk memberikan penyuluhan pada Kelurahan Gusung yakni Penyuluhan akan dilaksanakan pada Siswa Sekolah Dasar MSI/SDI DDI. Dipilihnya lokasi penyuluhan tersebut bahwa sesuai wacana Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi bahwa tahun ajaran baru Juli 2021/2022 siswa akan mulai melaksanakan sekolah secara tatap muka, sehingga menjadi penting memberikan penyuluhan mengenai gerakan masyarakat mencuci tangan guna mendorong perilaku hidup bersih dan sehat sedari dini (Suprpto, [2023](#)). Cuci tangan merupakan sebuah kunci penting dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Banyak orangtua yang tidak membiasakan kepada anaknya untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Kedua tangan merupakan salah satu jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh, karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir dapat kita mulai sejak usia dini agar menjadi kebiasaan baik di hari tua (Suprpto et al., [2023](#)). Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan permasalahan pada PKM ini adalah bagaimana cara mendorong masyarakat kelurahan Gusung untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini? Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada Siswa Sekolah Dasar MIS/SDI DDI, Kecamatan Ujung Tanah agar dapat menerapkan hidup bersih dengan mengikuti gerakan mencuci tangan sedari dini.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat sejak dini melalui gerakan masyarakat hidup sehat dengan mempromosikan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir dengan penyuluhan dilakukan SD Sekolah Dasar MIS/SDI DDI Kecamatan Ujung Tanah kelurahan Gusung. Pada pelaksanaan PKM ini terdapat dua langkah yang dilakukan tim pengabdian yakni langkah pertama memberikan ceramah tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir, langkah kedua dengan mendemonstrasikan cara mencuci tangan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui lembar kuesioner berupa pretest dan Posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 19 Mei, pukul 08.00 WITA bertempat SD Sekolah Dasar MIS/SDI DDI Kecamatan Ujung Tanah kelurahan Gusung. Peserta sebanyak 50 siswa. Sebelum dilakukan demonstrasi, peserta diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui gerakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir agar tercipta hidup bersih dan sehat terutama dengan kondisi lingkungan seperti saat ini. pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir. Penyuluhan dilakukan menggunakan media power point dan liflet selanjutnya dilakukan praktik mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Para siswa terlihat sangat antusias dalam mendengarkan informasi yang disampaikan sehingga informasi yang didapatkan diterapkan langsung oleh siswa dengan melakukan praktek langsung disekolah. Dari hasil penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan tingkat pengetahuan orangtua dan perilaku anak menjadi meningkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan guna menjaga hidup sehat.



Gambar 1 Pelaksanaan Edukasi

Peningkatan pengetahuan orangtua dan perilaku anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan untuk hidup sehat adalah sangat penting (Ulfah & Utami, [2020](#)). Orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kebiasaan dan pola pikir anak-anak terkait dengan kesehatan dan kebersihan. Ketika orangtua memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga kebersihan dan hidup sehat, mereka cenderung lebih aktif dalam mengajarkan hal ini kepada anak-anak mereka (Aulina & Astutik, [2019](#)). Dengan adanya pengetahuan yang memadai, orangtua dapat memberikan contoh nyata tentang praktik kebersihan, seperti mencuci tangan sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah bermain di luar rumah. Selain itu, orangtua juga dapat

memastikan bahwa anak-anak memiliki akses yang memadai terhadap fasilitas kebersihan, seperti air bersih dan sabun (Suciawati et al., [2020](#)). Perubahan perilaku anak juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, termasuk lingkungan di rumah. Ketika anak-anak melihat orangtua mereka secara konsisten menjaga kebersihan dan mempraktikkan perilaku hidup sehat, mereka cenderung meniru dan menginternalisasikan kebiasaan tersebut (Agusniatih & Manopa, [2019](#)). Dengan demikian, peningkatan pengetahuan orangtua dan perilaku anak mengenai kebersihan dan hidup sehat akan berdampak positif secara keseluruhan pada kesehatan masyarakat. Hal ini dapat membantu dalam mencegah penyebaran penyakit menular dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi semua anggota masyarakat. Pengetahuan orangtua dan perilaku anak memiliki peran krusial dalam menjaga kebersihan dan mewujudkan hidup sehat. Orangtua sebagai figur yang berpengaruh dalam kehidupan anak memiliki tanggung jawab untuk memberikan edukasi dan contoh positif terkait kebersihan dan kesehatan (Hartaty & Kurni Menga, [2022](#)).

Orangtua seringkali menjadi model perilaku pertama bagi anak-anak. Jika orangtua menunjukkan kebiasaan hidup bersih, anak cenderung meniru dan membentuk kebiasaan yang sama. Ini dapat mencakup rutinitas seperti mencuci tangan, membersihkan diri, dan menjaga kebersihan lingkungan (Jannah, [2020](#)). Pengetahuan orangtua terkait kebersihan dan kesehatan memberikan dasar pendidikan awal bagi anak-anak. Informasi yang diberikan oleh orangtua dapat membantu anak memahami pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah penyakit dan menjaga kesehatan tubuh. Pengetahuan orangtua tentang cara-cara mencegah penyakit, seperti mencuci tangan dengan benar dan menjaga kebersihan lingkungan, dapat mengurangi risiko penularan penyakit di dalam keluarga dan komunitas. Ini mendukung hidup sehat dan pencegahan penyakit menular (Maulidia & Hanifah, [2020](#)). Dengan memahami pentingnya kebersihan, anak-anak dapat belajar untuk menjaga diri sendiri dan mengembangkan kemandirian dalam hal menjaga kesehatan. Mereka dapat membawa kebiasaan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari bahkan ketika tidak ada pengawasan langsung dari orangtua. Kesadaran orangtua terhadap kebersihan menciptakan lingkungan keluarga yang lebih sehat. Ini mencakup kebersihan rumah, penyediaan fasilitas sanitasi yang baik, dan promosi gaya hidup sehat secara keseluruhan (Maharwati & Dinatha, [2023](#)). Orangtua dan anak-anak bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kebersihan dan kesehatan. Kolaborasi ini membangun pemahaman bersama tentang pentingnya upaya bersama untuk mencapai hidup sehat. Dengan pengetahuan orangtua yang baik dan perilaku anak yang dipengaruhi oleh contoh positif, dapat diharapkan terciptanya lingkungan yang mendukung hidup sehat dan mencegah penyebaran penyakit. Pendekatan holistik melibatkan keluarga dan komunitas dalam upaya menjaga kebersihan akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang (Wahluyo et al., [2023](#)).

KESIMPULAN

Penguatan pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam upaya peningkatan kapasitas kader posyandu untuk memahami gizi balita dan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting dilakukan melalui dua pendekatan, pendekatan dari ilmu komunikasi menggunakan konsep untuk membuat orang mewaspadaai kesehatan dan dampak stunting yaitu melalui aspek komunikator harus memiliki kredibilitas dalam

menyampaikan pesan semenarik mungkin, aspek media juga perlu diperhatikan yang harus dipilih secara cermat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

PUSTAKA

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher.
- Alim, M. L. (2021). Penyuluhan Tata Cara Mencuci Tangan Yang Tepat Di Pos Paud Aqila Kid's Desa Rimbo Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.31004/abdira.v1i1.3>
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2019). Peningkatan kesehatan anak usia dini dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 50–58.
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Jannah, M. (2020). *Upaya Orang Tua Dalam Membiasakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sejak Dini*. Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Maharwati, N. K., & Dinatha, N. M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 57–69. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1497>
- Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran edukasi orang tua terhadap PHBS AUD selama masa pandemi covid-19. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 35–44.
- Suciawati, D. T., Irawan, G. A., Sari, H. R., & Purnama, T. A. (2020). GEMAS (Gerakan Membuang Sampah) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Negeri Pembina, Kota Tasikmalaya. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 7(2), 128–137.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33.
- Sumarna, U., Purnama, D., & Rosidin, U. (2021). Peningkatan Keterampilan tentang Cara Mencuci Tangan yang Benar pada Siswa SDN 03 Cinta karya Pangandaran. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(1), 66–73.
- Suprpto. (2023). Environment and Personality towards the Discipline of Community Health Center Nurses. *SciTech Women & Nursing 2023*, 1(1), 1.
- Suprpto, S., Lalla, N. N., & Arda, D. (2023). Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Perawat Kesehatan Masyarakat. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 250–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woh.vi.437>

-
-
- Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7–14.
- Ulfah, R., & Utami, N. K. (2020). Hubungan pengetahuan dan perilaku orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak Taman Kanak Kanak. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(2), 146–150.
- Wahluyo, S., Puteri, M. M., Dewi, A. M., Estu, A. R., Busroni, R. H., Ewitrawati, V., Nisa, T. H., Naomi, N., Sibarani, B. B., & Marwah, A. (2023). Pemberdayaan Orang Tua, Guru, Pendamping Anak Autism Spectrum Disorder Melalui Media Cetak Kesehatan Gigi Dan Mulut. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2243>